



SEGMEN PIMPINAN DAN ANGGOTA DPRD KABUPATEN SIDOARJO

Mengucapkan

SELAMAT HARI SANTRI 2025

MENGAWAL INDONESIA MERDEKA MENUJU PERADABAN DUNIA



PIMPINAN DAN ANGGOTA DPRD KABUPATEN SIDOARJO

mengucapkan

HARI SANTRI NASIONAL

22 Oktober 2025

MENGAWAL INDONESIA MERDEKA MENUJU PERADABAN DUNIA

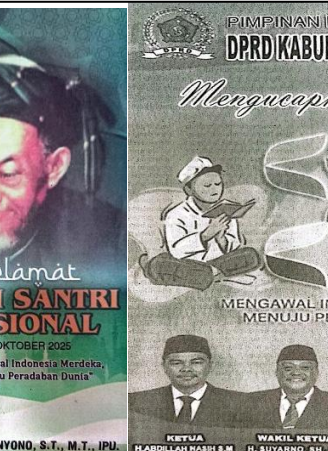


PIMPINAN DAN ANGGOTA DPRD KABUPATEN SIDOARJO

Mengucapkan Selamat

HARI SANTRI 2025

MENGAWAL INDONESIA MERDEKA MENUJU PERADABAN DUNIA



PIMPINAN DAN ANGGOTA DPRD KABUPATEN SIDOARJO

Mengucapkan Selamat

HARI SANTRI 2025

MENGAWAL INDONESIA MERDEKA MENUJU PERADABAN DUNIA



PIMPINAN DAN ANGGOTA DPRD KABUPATEN SIDOARJO

Mengucapkan Selamat

HARI SANTRI 2025

MENGAWAL INDONESIA MERDEKA MENUJU PERADABAN DUNIA

Tanamkan Disiplin dan Cinta Tanah Air Sejak Usia Dini

SIDOARJO - Dalam upaya membina karakter disiplin dan semangat nasionalisme pada generasi muda, Satuan Tugas TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-105 Kodim 0615 Sidoarjo menggelar kegiatan penanaman nilai-nilai cinta tanah air kepada anak-anak usia dini di Desa Kedondong, Kecamatan Tandes, Kabupaten Sidoarjo. Kegiatan ini menjadi bagian dari sosialisasi program TMMD yang tidak hanya berfokus pada pembangunan infrastruktur, tetapi juga pada pembangunan karakter dan sumber daya manusia yang unggul. Melalui kegiatan ini, TNI berupaya menanamkan disiplin, tanggung jawab, dan cinta tanah air kepada generasi muda yang berjiwa tangguh, disiplin, dan cinta bangsa.

Selanjutnya, kegiatan yang berlangsung penuh keakraban tersebut, Serbu Mar Endi Prowing, salah satu anggota Satgas TMMD ke-105 Kodim 0615 Sidoarjo, memberikan penjelasan tentang pentingnya disiplin dan nasionalisme. Ia menekankan bahwa disiplin adalah kunci untuk mencapai cita-cita, dan nasionalisme adalah landasan untuk membangun bangsa yang maju dan mandiri.

Kegiatan ini mendapat sambutan hangat dari masyarakat setempat. Para orang tua berharap anaknya dapat mencontoh sikap disiplin dan cinta tanah air yang ditunjukkan oleh para prajurit TNI. Dengan menanamkan nilai-nilai ini sejak dini, diharapkan generasi muda akan tumbuh menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan berprestasi.

Hadapi Musim Hujan, Pemkab Kebut Normalisasi Sungai dan Siagakan 34 Pompa Air

SIDOARJO - Dengan persiapan menghadapi musim hujan, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo (Pemkab) telah melakukan berbagai langkah untuk memastikan ketersediaan air bersih dan mencegah banjir. Salah satu langkah yang dilakukan adalah dengan mempercepat proses normalisasi sungai-sungai yang terdampak sedimentasi. Pemkab juga telah menyiagakan 34 pompa air untuk mengantisipasi banjir di berbagai wilayah.

Salah satu lokasi yang sedang dinormalisasi adalah Sungai Kali Kudu. Tim teknis dari Dinas Pekerjaan Umum dan Pengerahan Air (DPUA) sedang melakukan pekerjaan pemeliharaan saluran. Selain itu, 34 pompa air yang tersebar di berbagai kecamatan telah diperiksa dan dipastikan siap beroperasi. Pemkab juga telah melakukan koordinasi dengan TNI dan Polri untuk memastikan keamanan dan kelancaran distribusi air.

Pemkab berkomitmen untuk terus memantau kondisi sungai dan pompa air selama musim hujan. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan masyarakat dapat menikmati air bersih dengan lancar dan terhindar dari banjir.

Wabup Mimik Sidak Proyek Dua Sekolah Soroti Kualitas Bangunan dan Tingkat Penyelesaian

SIDOARJO - Wakil Bupati (Wabup) Kabupaten Sidoarjo, H. Abdullah Nashir, melakukan sidak (sidak) terhadap proyek pembangunan dua sekolah di Kecamatan Tandes. Dalam sidak tersebut, Wabup meninjau langsung kualitas bangunan dan tingkat penyelesaian pekerjaan. Wabup juga berdiskusi dengan pihak terkait mengenai kendala yang dihadapi dalam proses pembangunan.

Wabup menekankan pentingnya kualitas bangunan dan keselamatan kerja. Ia juga meminta agar pekerjaan selesai tepat waktu agar tidak mengganggu proses belajar mengajar. Wabup juga menyampaikan apresiasi kepada pihak yang telah menyelesaikan pekerjaan dengan baik.

Salah satu sekolah yang dikunjungi adalah SD Negeri 1 Tandes. Wabup melihat langsung kondisi ruang kelas, toilet, dan area bermain. Ia juga berbicara dengan guru dan siswa. Wabup berharap sekolah tersebut dapat memberikan lingkungan belajar yang nyaman dan aman bagi siswa.

Polisi Sidoarjo - BNN Gagalkan Penyelundupan 8,2 Kg Sabu

SIDOARJO - BAKORBAKAS (Bakor Basah Karantina Bandara Kualanaram) telah berhasil menggagalkan upaya penyelundupan 8,2 kilogram sabu. Penangkapan ini dilakukan oleh tim gabungan dari Kepolisian dan Badan Narkotika Nasional (BNN). Sabu tersebut ditemukan dalam kemasan yang tersembunyi di dalam barang bawaan penumpang.

Penyidik telah mengamankan barang bukti dan menahan tersangka. Tersangka saat ini sedang menjalani proses hukum. BAKORBAKAS terus meningkatkan pengawasan di bandara untuk mencegah upaya penyelundupan narkoba lainnya.

BNN juga telah melakukan koordinasi dengan pihak terkait untuk memastikan keamanan dan kelancaran perjalanan penumpang. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan upaya penyelundupan narkoba dapat dicegah.

Disnaker Sidoarjo Gelar Job Fair Inklusif

SIDOARJO - Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sidoarjo (Disnaker) telah menggelar Job Fair Inklusif. Kegiatan ini bertujuan untuk membuka peluang kerja bagi masyarakat yang memiliki disabilitas. Disnaker mengundang berbagai perusahaan untuk berpartisipasi dalam job fair ini.

Job fair ini berlangsung di gedung pertemuan di Kabupaten Sidoarjo. Terdapat banyak booth perusahaan yang menawarkan berbagai jenis pekerjaan. Disnaker juga menyediakan layanan konsultasi bagi peserta yang membutuhkan bantuan dalam mencari kerja.

Disnaker berharap job fair ini dapat membuka peluang kerja yang lebih banyak bagi masyarakat yang memiliki disabilitas. Disnaker juga akan terus berupaya meningkatkan aksesibilitas bagi masyarakat yang memiliki disabilitas.

Santri Al-Khoziny Mulai Masuk Pondok Lagi

SIDOARJO - Santri Pondok Pesantren (Ponpes) Al-Khoziny, Bojonegara, mulai kembali masuk pondok lagi. Kegiatan ini berlangsung di pondok pesantren yang berlokasi di Desa Kedondong, Kecamatan Tandes, Kabupaten Sidoarjo. Santri yang masuk pondok lagi adalah santri yang telah menyelesaikan pendidikan di pondok pesantren tersebut.

Santri yang masuk pondok lagi akan melanjutkan pendidikan di tingkat yang lebih tinggi. Pondok pesantren Al-Khoziny memiliki reputasi yang baik dalam mencetak santri yang berprestasi. Pondok pesantren ini juga memiliki fasilitas yang lengkap untuk mendukung proses belajar mengajar.

Pondok pesantren Al-Khoziny juga telah melakukan persiapan untuk menyambut santri yang masuk pondok lagi. Pondok pesantren ini juga akan terus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan dan pelayanan bagi santri.

Antisipasi Musim Penghujan, Pemkab Kebut Normalisasi Sungai serta Siagakan 34 Pompa Air

Sidoarjo, Pejak Kiri. Musim penghujan sudah dekat. Di Jawa Timur, pemerintah daerah telah melakukan berbagai langkah untuk memastikan ketersediaan air bersih dan mencegah banjir. Salah satu langkah yang dilakukan adalah dengan mempercepat proses normalisasi sungai-sungai yang terdampak sedimentasi. Pemkab juga telah menyiagakan 34 pompa air untuk mengantisipasi banjir di berbagai wilayah.

Salah satu lokasi yang sedang dinormalisasi adalah Sungai Kali Kudu. Tim teknis dari Dinas Pekerjaan Umum dan Pengerahan Air (DPUA) sedang melakukan pekerjaan pemeliharaan saluran. Selain itu, 34 pompa air yang tersebar di berbagai kecamatan telah diperiksa dan dipastikan siap beroperasi. Pemkab juga telah melakukan koordinasi dengan TNI dan Polri untuk memastikan keamanan dan kelancaran distribusi air.

Pemkab berkomitmen untuk terus memantau kondisi sungai dan pompa air selama musim hujan. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan masyarakat dapat menikmati air bersih dengan lancar dan terhindar dari banjir.

Korlantas akan Pasang Seribu ETLE di Jatim

SIDOARJO - Kepala Korlantas I Jawa Timur (Korlantas) Polri Jember, Polr Agas, telah mengumumkan bahwa Korlantas akan memasang seribu ETLE (Electronic Traffic Light Enforcement) di Jawa Timur. ETLE adalah alat elektronik yang digunakan untuk memantau pelanggaran lalu lintas. Dengan pemasangan ETLE, diharapkan pelanggaran lalu lintas dapat dicegah.

Korlantas juga telah melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pentingnya mematuhi peraturan lalu lintas. Korlantas juga akan terus berupaya meningkatkan keselamatan berlalu lintas di Jawa Timur.

Korlantas berharap dengan pemasangan ETLE, pelanggaran lalu lintas dapat berkurang. Korlantas juga akan terus berupaya meningkatkan keselamatan berlalu lintas di Jawa Timur.

Polisi Sidoarjo - BNN Gagalkan Penyelundupan 8,2 Kg Sabu

SIDOARJO - BAKORBAKAS (Bakor Basah Karantina Bandara Kualanaram) telah berhasil menggagalkan upaya penyelundupan 8,2 kilogram sabu. Penangkapan ini dilakukan oleh tim gabungan dari Kepolisian dan Badan Narkotika Nasional (BNN). Sabu tersebut ditemukan dalam kemasan yang tersembunyi di dalam barang bawaan penumpang.

Penyidik telah mengamankan barang bukti dan menahan tersangka. Tersangka saat ini sedang menjalani proses hukum. BAKORBAKAS terus meningkatkan pengawasan di bandara untuk mencegah upaya penyelundupan narkoba lainnya.

BNN juga telah melakukan koordinasi dengan pihak terkait untuk memastikan keamanan dan kelancaran perjalanan penumpang. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan upaya penyelundupan narkoba dapat dicegah.

Disnaker Sidoarjo Gelar Job Fair Inklusif

SIDOARJO - Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sidoarjo (Disnaker) telah menggelar Job Fair Inklusif. Kegiatan ini bertujuan untuk membuka peluang kerja bagi masyarakat yang memiliki disabilitas. Disnaker mengundang berbagai perusahaan untuk berpartisipasi dalam job fair ini.

Job fair ini berlangsung di gedung pertemuan di Kabupaten Sidoarjo. Terdapat banyak booth perusahaan yang menawarkan berbagai jenis pekerjaan. Disnaker juga menyediakan layanan konsultasi bagi peserta yang membutuhkan bantuan dalam mencari kerja.

Disnaker berharap job fair ini dapat membuka peluang kerja yang lebih banyak bagi masyarakat yang memiliki disabilitas. Disnaker juga akan terus berupaya meningkatkan aksesibilitas bagi masyarakat yang memiliki disabilitas.

Antisipasi Musim Penghujan, Pemkab Kebut Normalisasi Sungai serta Siagakan 34 Pompa Air

Sidoarjo, Pejak Kiri. Musim penghujan sudah dekat. Di Jawa Timur, pemerintah daerah telah melakukan berbagai langkah untuk memastikan ketersediaan air bersih dan mencegah banjir. Salah satu langkah yang dilakukan adalah dengan mempercepat proses normalisasi sungai-sungai yang terdampak sedimentasi. Pemkab juga telah menyiagakan 34 pompa air untuk mengantisipasi banjir di berbagai wilayah.

Salah satu lokasi yang sedang dinormalisasi adalah Sungai Kali Kudu. Tim teknis dari Dinas Pekerjaan Umum dan Pengerahan Air (DPUA) sedang melakukan pekerjaan pemeliharaan saluran. Selain itu, 34 pompa air yang tersebar di berbagai kecamatan telah diperiksa dan dipastikan siap beroperasi. Pemkab juga telah melakukan koordinasi dengan TNI dan Polri untuk memastikan keamanan dan kelancaran distribusi air.

Pemkab berkomitmen untuk terus memantau kondisi sungai dan pompa air selama musim hujan. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan masyarakat dapat menikmati air bersih dengan lancar dan terhindar dari banjir.

Polisi Sidoarjo - BNN Gagalkan Penyelundupan 8,2 Kg Sabu

SIDOARJO - BAKORBAKAS (Bakor Basah Karantina Bandara Kualanaram) telah berhasil menggagalkan upaya penyelundupan 8,2 kilogram sabu. Penangkapan ini dilakukan oleh tim gabungan dari Kepolisian dan Badan Narkotika Nasional (BNN). Sabu tersebut ditemukan dalam kemasan yang tersembunyi di dalam barang bawaan penumpang.

Penyidik telah mengamankan barang bukti dan menahan tersangka. Tersangka saat ini sedang menjalani proses hukum. BAKORBAKAS terus meningkatkan pengawasan di bandara untuk mencegah upaya penyelundupan narkoba lainnya.

BNN juga telah melakukan koordinasi dengan pihak terkait untuk memastikan keamanan dan kelancaran perjalanan penumpang. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan upaya penyelundupan narkoba dapat dicegah.

Disnaker Sidoarjo Gelar Job Fair Inklusif

SIDOARJO - Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sidoarjo (Disnaker) telah menggelar Job Fair Inklusif. Kegiatan ini bertujuan untuk membuka peluang kerja bagi masyarakat yang memiliki disabilitas. Disnaker mengundang berbagai perusahaan untuk berpartisipasi dalam job fair ini.

Job fair ini berlangsung di gedung pertemuan di Kabupaten Sidoarjo. Terdapat banyak booth perusahaan yang menawarkan berbagai jenis pekerjaan. Disnaker juga menyediakan layanan konsultasi bagi peserta yang membutuhkan bantuan dalam mencari kerja.

Disnaker berharap job fair ini dapat membuka peluang kerja yang lebih banyak bagi masyarakat yang memiliki disabilitas. Disnaker juga akan terus berupaya meningkatkan aksesibilitas bagi masyarakat yang memiliki disabilitas.

Disnaker Sidoarjo Gelar Job Fair Inklusif

SIDOARJO - Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sidoarjo (Disnaker) telah menggelar Job Fair Inklusif. Kegiatan ini bertujuan untuk membuka peluang kerja bagi masyarakat yang memiliki disabilitas. Disnaker mengundang berbagai perusahaan untuk berpartisipasi dalam job fair ini.

Job fair ini berlangsung di gedung pertemuan di Kabupaten Sidoarjo. Terdapat banyak booth perusahaan yang menawarkan berbagai jenis pekerjaan. Disnaker juga menyediakan layanan konsultasi bagi peserta yang membutuhkan bantuan dalam mencari kerja.

Disnaker berharap job fair ini dapat membuka peluang kerja yang lebih banyak bagi masyarakat yang memiliki disabilitas. Disnaker juga akan terus berupaya meningkatkan aksesibilitas bagi masyarakat yang memiliki disabilitas.

Disnaker Sidoarjo Gelar Job Fair Inklusif

SIDOARJO - Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sidoarjo (Disnaker) telah menggelar Job Fair Inklusif. Kegiatan ini bertujuan untuk membuka peluang kerja bagi masyarakat yang memiliki disabilitas. Disnaker mengundang berbagai perusahaan untuk berpartisipasi dalam job fair ini.

Job fair ini berlangsung di gedung pertemuan di Kabupaten Sidoarjo. Terdapat banyak booth perusahaan yang menawarkan berbagai jenis pekerjaan. Disnaker juga menyediakan layanan konsultasi bagi peserta yang membutuhkan bantuan dalam mencari kerja.

Disnaker berharap job fair ini dapat membuka peluang kerja yang lebih banyak bagi masyarakat yang memiliki disabilitas. Disnaker juga akan terus berupaya meningkatkan aksesibilitas bagi masyarakat yang memiliki disabilitas.

Santri Al-Khoziny Mulai Masuk Pondok Lagi

Termotivasi
Momen
Hari Santri

SIDOARJO – Santri Pondok Pesantren (Ponpes) Al-Khoziny, Buduran, mulai berdatangan kembali ke pondok dua pekan pascatragedi ambruknya musala pondok. Ada sekitar 100 santri yang sudah datang.

Mereka umumnya santri kelas besar. Di antaranya, santri yang kuliah di Institut Agama Islam (IAI) Al-Khoziny serta sebagian siswa madrasah aliyah (MA) dan beberapa santri kelas 3 madrasah tsanawiyah (MTs).

"Kami sudah menyebarkan pesan singkat dan telepon. Sudah banyak yang berdatangan kembali ke pondok sejak akhir pekan lalu," kata Ketua Ikatan Alumni Al-Khoziny KH Zainal Abidin kemarin (21/10).

Dia menyatakan, pengurus ponpes menyarankan santri kelas kecil sementara tetap belajar di rumah. Sebab, sebagian masih mengalami trauma pasca kejadian.



Semangat para santri untuk kembali belajar cukup tinggi. Makanya mereka datang lebih awal."

Zainal Abidin
Ketua Ikatan Alumni
Al-Khoziny

Hingga Minggu (19/10) lalu, tercatat sekitar 75 santri sudah berada di pondok. Jumlah itu terus bertambah hingga kemarin diperkirakan sudah mencapai 100 santri. Mereka menempati Kampus IAI Al-Khoziny. Aktivitas belajar dan pengajian perlahan mulai berjalan kembali.

"Rabu (22/10) mungkin dimulai lagi pengajian rutin seperti biasa," ujarnya.



ANGGER BONDAN/JAWA POS

Zainal mengungkapkan, semangat para santri untuk kembali belajar cukup tinggi. Selain ingin melanjutkan kegiatan rutin, banyak yang termotivasi oleh momen Hari Santri Nasional yang jatuh hari ini. "Makanya mereka datang lebih awal," ujar ketua PCNU Sidoarjo tersebut.

Tunggu Evaluasi
Pengurus ponpes sampai

saat ini masih menanti hasil evaluasi terhadap bangunan utama yang diberi garis polisi. Area tersebut belum boleh digunakan untuk aktivitas apa pun. Kegiatan belajar mengajar sementara difokuskan di gedung yang dinyatakan aman.

"Kami yakin, anak-anak santri bisa cepat pulih dan kembali bersemangat belajar," tegasnya. (eza/dri)

Jawa Pos



DINAS DIKBUD SIDOARJO

CEK STANDAR: Wabup Sidoarjo Mimik Idaya bersama Kepala Dinas Dikbud Sidoarjo Tirto Adi meninjau pembangunan gedung di SMPN 2 Prambon, Senin (20/10) sore.

Wabup Mimik Sidak Proyek Dua Sekolah

Soroti Kualitas Bangunan dan Tenggat Penyelesaian

SIDOARJO – Wakil Bupati (Wabup) Sidoarjo Mimik Idaya menyidak proyek pembangunan dua sekolah. Dia menyoroti kualitas pekerjaan yang dinilai belum memenuhi standar. Termasuk aspek keselamatan kerja di lapangan.

Awalnya, Mimik mengunjungi SMPN 2 Prambon. Di sekolah tersebut, dia mendapati sejumlah kejanggalan pada pengerjaan bangunan. Terutama kolom cor yang tampak keropos.

"Ini proyek fasilitas pendidikan. Jadi, tidak boleh asal-asalan. Saya minta segera diperbaiki dan diawasi ketat," ujar Mimik yang didampingi Kepala Dinas Pen-

didikan (Dikbud) Sidoarjo Tirto Adi, Senin (20/10) sore.

Sidak lantas berlanjut ke SDN Suko. Sekolah itu tengah melakukan merenovasi berat yang meliputi sepuluh ruangan. Yakni, 7 ruang guru dan 3 ruang kelas. Mimik meminta pengerjaan bisa diselesaikan akhir tahun sesuai dengan target.

Tirto Adi menegaskan bakal mengevaluasi proyek pembangunan di SMPN 2 Prambon. "Kami segera berkoordinasi dengan tim pengawas untuk mengevaluasi proyek itu secara menyeluruh," tegasnya.

Adapun soal rehab berat di SDN Suko, dia memastikan pekerjaan bakal rampung sebelum akhir tahun. "Saya berpedoman pada laporan konsultan pengawas. Memang sempat ada deviasi, tetapi tidak sampai ada rapat keterlambatan," tegasnya. (eza/dri)

Jawa Pos

✓ Pemkab Buka Job Fair Inklusif

Tersedia 108 Lowongan
untuk Penyandang Disabilitas

SIDOARJO – Pemkab Sidoarjo membuka Job Fair Inklusif di GOR Delta Sidoarjo kemarin (21/10). Sebanyak 10 perusahaan membuka lowongan pekerjaan untuk masyarakat penyandang disabilitas di Kota Delta.

"Sepuluh perusahaan itu membuka sekitar 108 lowongan yang nanti bisa diisi teman-teman (penyandang) disabilitas," kata Kepala Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Sidoarjo Ainun Amalia kemarin.

Hingga siang kemarin, tercatat 150 orang mengajukan lamaran kerja.

Ainun melanjutkan, banyak penyandang disabilitas yang memiliki *skill* dan etos kerja yang bagus. Karena itu, dia berharap seluruh perusahaan mau menerima lamaran para penyandang disabilitas tersebut.

Berdasar data Disnaker Sidoarjo, hingga saat ini baru 326 penyandang disabilitas yang bekerja di 38 perusahaan. Menurut Ai-

nun, jumlah tersebut terbilang sedikit. "Pemkab mengharapkan BUMD maupun swasta bisa menyerap tenaga kerja disabilitas. Satu persen untuk swasta dan 2 persen BUMD atau BLUD," ujarnya.

Dia memastikan, pihaknya terus berusaha menggenjot keterserapan penyandang disabilitas dalam lapangan kerja. Salah satunya, memberikan pembekalan kepada mereka supaya lebih berdaya saing dan mendapat kesempatan kerja yang sama dengan masyarakat umum, baik di sektor formal maupun informal.

Ananda, penyandang tunarungu, kemarin mengaku mencari pekerjaan baru. Sebelumnya, pria 24 tahun asal Sukodono tersebut bekerja di bagian *packaging* di sebuah perusahaan di Wonoayu setelah lulus SMA.

"Saya mencoba melamar di bagian *packaging* lagi. Semoga diterima. Mohon doanya," ungkapnya. (eza/dri)



ANGGER BONDAN/JAWA POS
PELUANG: Siti Kholifah (tengah), guru SMALB Delta Sejahtera, membantu penyandang disabilitas mengajukan lamaran kerja di salah satu stan Job Fair Inklusi di GOR Delta Sidoarjo kemarin (21/10).

Jawa Pos



CANGGIH: Kakorlantas Irjen Agus Suryonugroho (kiri) mengamati drone yang digunakan sebagai alat ETLE di Mapolresta Sidoarjo, Senin (20/10).

Korlantas akan Pasang Seribu ETLE di Jatim

SIDOARJO – Kepala Korps Lalu Lintas (Kakorlantas) Polri Irjen Pol Agus Suryonugroho berkunjung ke Polresta Sidoarjo, Senin (20/10) sore. Jenderal bintang dua itu meninjau pelaksanaan *electronic traffic law enforcement* (ETLE) alias tilang elektronik.

Dia menyampaikan, polisi sebenarnya tidak bangga menilang masyarakat. Namun, tindakan itu perlu dilakukan untuk meminimalkan kecelakaan. Berdasar hasil evaluasi, mayoritas kecelakaan selama ini berawal dari pelanggaran lalu lintas.

Suryo mengungkapkan, sejak awal tahun lalu, tercatat ada 4.526 pelanggar yang terjaring tilang di Jatim. Jumlah itu meningkat tiga kali lipat jika dibandingkan dengan tahun lalu.

"Sejauh ini baru ada 216 kamera ETLE di Jatim. Mudah-mudahan pada 2026 bisa seribu (pemasangan ETLE, Red)," ujarnya.

Dia berharap ke depan 95 persen

TILANG ELEKTRONIK DI JATIM

- Jumlah ETLE di Jatim: **216** kamera
- Sebagian besar terkonsentrasi di Surabaya
- Jumlah pelanggar lalu lintas yang terjaring: **4.526** (Januari–Oktober 2025)
- Kakorlantas menargetkan memasang **seribu** ETLE hingga 2026.

Jenis ETLE

- Statis: Dipasang di persimpangan jalan
- Mobile: Dibawa petugas

Disarikan dari berita penindakan pelanggaran bisa dilakukan secara digital. Sementara sisanya tetap menggunakan metode manual. "Kami terus berupaya mengembangkan tipe ETLE. Misalnya, dengan drone tilang yang mulai diuji coba," ungkapnya. (edi/dri)

Hadapi Musim Hujan, Pemkab Kebut Normalisasi Sungai dan Siagakan 34 Pompa Air

SIDOARJO (BM) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo mengantisipasi dampak pergantian musim hujan dengan mengebut normalisasi sungai-sungai yang ada di wilayahnya. Selain itu, sebanyak 34 pompa air disiagakan di sejumlah titik rawab banjir.

Saat ini Dinas PU Bina Marga dan SDA Sidoarjo tengah melakukan normalisasi afvoer Kedung Peluk Candi. Panjangnya 3 kilometer. Sudah 600 meter selesai dikerjakan. Diharapkan pengerjaannya selesai sebelum musim penghujan tiba.

"Semoga nanti dalam waktu satu bulan kedepan, untuk saluran Tekukpenjalin di Afvoer Kedungpeluk ini ternormal-

isasi dengan baik," ujar Kepala Dinas PU Bina Marga dan SDA Sidoarjo Eko Dwi Saptono saat memantau pengerjaan normalisasi Afvoer Kedungpeluk, Minggu, (19/10).

Dwi mengatakan saat ini fokus pengerjaan normalisasi dilakukan di wilayah Timur Sidoarjo. Ada empat titik pengerjaan normalisasi sungai yang menuju wilayah hilir. "Harapan kami dengan normalisasi ini genangan-genangan air bisa dikurangi bahkan kalau bisa sudah tidak ada genangan lagi," ujarnya.

Selain itu, normalisasi sungai juga akan dilakukan Provinsi Jawa Timur. Kurang lebih 7 kilometer panjang sungai

yang akan dinormalisasi. Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Brantas juga akan melakukan normalisasi sungai di wilayah Selatan Sidoarjo. Panjangnya 6 kilometer. BBWS Brantas juga berencana menormalisasi sungai di wilayah Utara Sidoarjo yang berada di Kecamatan Waru.

"Kami fokus di hilir semua dan nanti di hilirnya sungai Mbah Gepuk mulai jembatan Kedungpeluk sampai ke wilayah pantai yang kurang lebih 7 kilometer itu nanti akan di normalisasi Provinsi Jawa Timur," ucapnya.

Selain itu, lanjut Dwi, Pemkab Sidoarjo juga menyiagakan 34 pompa air. Salah satunya

ditempatkan di empat desa di Tanggulangin yang mengalami penurunan tanah. Pompa-pompa itu siap digunakan jika terjadi genangan air di wilayah tersebut. "Pompa kami jumlahnya 34 unit atau 34 rumah pompa, semuanya sudah ready difungsikan jika terjadi genangan," ujarnya.

Salah satu warga Perumahan Bumi Cabean Asri yang tidak ingin disebutkan namanya menyambut baik normalisasi sungai yang dilakukan. Dikatakannya sungai Kedungpeluk yang persis berada disamping perumahannya kerap meluber saat hujan deras. Dampaknya beberapa wilayah perumahan terjadi genangan air sampai 40 cm. "Bagus ada pengerukan sungai menghadapi musim penghujan," ucapnya.

Dikatakan sungai Kedungpeluk menjadi titik kumpul aliran air dari berbagai arah. Aliran sungai dari atas kerap membawa tumbuhan liar seperti enceng gondok. Hal itu yang menyebabkan tersumbatnya aliran sungai Kedungpeluk. Dampaknya genangan air terjadi di wilayahnya. Bahkan genangan air bisa terjadi selama seminggu.

"Inikan (Afvoer Kedungpeluk) pembuangan air dari atas, jadi disini banjirnya paling awal, surutnya paling belakangan, setelah pengerukan ini harapan kami kalau memang banjir masih ada cepatlal surutlah jadi tidak mengganggu warga beraktivitas," ucapnya. (udi)



BM/ST

NORMALISASI SUNGAI: Pemkab Sidoarjo kebut normalisasi sungai dan siagakan 34 pompa air untuk sambut



BM1ST

SIDAK: Wakil Bupati (Wabup) Sidoarjo Mimik Idayana didampingi Kepala DLHK Pemkab Sidoarjo M Bahrul Amiq sidak progres pengerjaan revitalisasi Alun-alun Sidoarjo, Senin, (20/10).

Wabup Mimik Minta Kontraktor Revitalisasi Alun-alun Selesaikan Sesuai Kontrak Kerja

SIDOARJO (BM) - Pengerjaan revitalisasi Alun-alun Sidoarjo terus berjalan. Progres pengerjaannya di bulan Oktober ini sudah mencapai 51 persen. Ditargetkan revitalisasi Alun-alun Sidoarjo senilai Rp 24,6 miliar itu rampung pada pertengahan bulan Desember Tahun 2025 mendatang.

Wakil Bupati (Wabup) Sidoarjo, Mimik Idayana sidak progres pengerjaan revitalisasi Alun-alun Sidoarjo, Senin (20/10). Seluruh pengerjaan fasilitas yang dibangun di Alun-alun Sidoarjo itu diamatinya satu per satu. Mulai dari taman bermain dan edukasi anak, taman Lansia, ruang komunitas dan seni sampai pengerjaan bangunan paseban Alun-alun Sidoarjo tidak luput dari pantauan. Selain itu, perhatiannya juga tertuju pada saluran drainase serta fasilitas kamar kecil.

Wabup Sidoarjo, Mimik Idayana mengatakan Alun-alun Sidoarjo menjadi jantung Kabupaten Sidoarjo. Keindahan Kabupaten Sidoarjo tercermin dari Alun-alun Sidoarjo. Karena itu, ia berharap pengerjaan revitalisasi Alun-alun Sidoarjo berjalan maksimal. Jangan sampai dengan anggaran yang

besar tapi hasil pengerjaannya mengecewakan.

"Jangan sampai anggaran APBD yang digunakan ini sudah banyak tapi pengerjaannya tidak maksimal," ujar Mimik Idayana ke pelaksana proyek dan pejabat yang mendampingi saat Sidak.

Untuk itu, Mimik meminta pelaksana proyek dapat bekerja dengan profesional. Pengerjaan revitalisasi Alun-alun Sidoarjo dapat selesai sesuai kontrak pada tanggal 15 Desember 2025 mendatang. Pengerjaannya, juga sesuai spesifikasi dalam kontrak yang ditandatangani bersama.

"Saya titip, tolong sesuai dengan kontraknya. Kalau tidak sesuai ada sanksinya. Sampean sudah tahu sanksinya seperti apa," ungkap Mimik ke pelaksana (rekanan) proyek revitalisasi Alun-alun Sidoarjo.

Selain itu, Mimik Idayana juga meminta Inspektorat Pemkab Sidoarjo untuk turut mengawasi pengerjaan revitalisasi Alun-alun Sidoarjo itu. Pihaknya, berharap di sisa waktu dua bulan ini pengerjaannya dapat lebih maksimal lagi.

"Saya mohon kerjasamanya juga dari inspektorat untuk turut melakukan pengawasan,"

tegasnya kepada Kepala Inspektorat Pemkab Sidoarjo, Andjar Surjadianto yang ikut Sidak di hari itu.

Sementara Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Pemkab Sidoarjo, M Bahrul Amiq optimis pengerjaan revitalisasi Alun-alun Sidoarjo dapat selesai sesuai kontrak pengerjaannya. Meski diakuinya saat ini ada kekurangan pengerjaan sebesar 8 persen. Namun, ia pastikan minus progres pengerjaannya tidak akan mengganggu target yang disepakati.

"Kami akan mendorong di akhir bulan November 2025 besok pengerjaannya dapat selesai 99 persen. Target saya, dalam waktu pertengahan bulan November, setidaknya 85 persen pengerjaannya sudah terealisasi," paparnya.

Bagi Amiq, seluruh pengerjaan revitalisasi Alun-alun Sidoarjo selalu dievaluasi. Ia akan meminta penambahan tenaga kerja jika ada ketertinggalan target pengerjaan di lapangan. "Saya melihat dari capaian-capaian pekerjaan yang ada, saya masih optimis proyek ini bisa diselesaikan tepat waktu," tandasnya. (udi)

Polisi Sidoarjo - BNN Gagalakan Penyelundupan 8,2 Kg Sabu

Sidoarjo - HARIAN BANGSA
Satresnarkoba Polresta Sidoarjo bersama BNNP Jawa Timur, berhasil mengungkap upaya penyelundupan narkotika jenis sabu seberat 8,2 kilogram dan 10 butir pil ekstasi. Tersangka yang diamankan polisi adalah dua orang wanita.

Hasil ungkap kasus ini disampaikan dalam konferensi pers di Mako Polresta Sidoarjo, pada Selasa (21/10/2025) oleh Kapolresta Sidoarjo Kombes Pol Christian Tobing, Kepala BNNP Jawa Timur Brigjen Pol. Budi Mulyanto, Kepala BNNK Sidoarjo Kombes Pol. Gatot Soegeng Soesanto, serta Penyidik Madya BNNP Jatim AKBP. Eko Hengky Prayitno dan Kasat Resnarkoba Polresta Sidoarjo Kopol Riki Donaire Piliang.

Kapolresta Sidoarjo Kombes. Pol. Christian Tobing mengatakan, pengungkapan

ini berawal dari informasi yang diterima petugas Satresnarkoba pada 18 September 2025 terkait penyelundupan narkotika melalui Bandara Internasional Juanda.

"Kami menerima informasi dari Denpom Lanud Juanda terkait kegagalan upaya penyelundupan sabu yang dikirim melalui pesawat Batik Air rute Surabaya-Jakarta. Dari temuan itu, petugas menemukan satu plastik besar berisi sabu seberat lebih dari 500 gram," ujar Kombes. Pol Christian Tobing.

Selanjutnya, pada 23 September 2025, petugas melakukan pengembangan dan berhasil mengamankan tersangka ARF, 22 tahun, di Tangerang, saat menerima paket yang berisi narkotika golongan I jenis sabu seberat 477 gram.

Kemudian, pada 25 September 2025, petugas menangkap tersangka WLN, 27 tahun



Kapolresta Sidoarjo Kombes Pol Christian Tobing memamerkan barang bukti sabu di Mapolresta, kemarin.

warga Sidoarjo, Jawa Timur, di Stasiun Pasar Senen, Jakarta Pusat. Dari tangan WLN, polisi menyita koper biru berisi tiga paket sabu seberat 7,788 kilogram dan 10 butir ekstasi bergambar Labubu. Barang haram itu diketahui milik seorang berinisial BY, yang

saat ini masuk dalam daftar pencarian orang (DPO).

Kapolresta Sidoarjo Kombes Pol Christian Tobing merinci total barang bukti yang disita dari kedua tersangka mencapai 8,266 kilogram sabu dan 10 butir ekstasi, dengan nilai ekonomis sekitar Rp 9,2 miliar.

Sementara itu, Kepala BNNP Jatim Brigjen. Pol. Budi Mulyanto menyampaikan keberhasilan ungkap kasus peredaran narkotika jaringan internasional ini adalah hasil kolaborasi lintas lembaga yang bukan sekadar seremonial, tetapi wujud nyata keseriusan aparat dalam memberantas jaringan peredaran narkotika hingga ke akar-akarnya.

"Apa yang kita lakukan hari ini bukan hanya soal prestasi penegakan hukum, tapi juga tentang bagaimana menyelamatkan sumber daya manusia Indonesia agar terbebas dari jerat narkotika," pungkasnya

Kedua tersangka dijerat Pasal 114 ayat (2) dan Pasal 112 ayat (2) Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, dengan ancaman pidana mati, penjara seumur hidup, atau penjara hingga 20 tahun. (cat/rus)

HARIAN
BANGSA

Koran Warga, Jatim



Kadisnaker Ainun Amalia mendampingi Ketua DPRD Abdillah Nasih melihat stan Job Fair Inklusif 2025.

Disnaker Sidoarjo Gelar Job Fair Inklusif

Sediakan 108 Lowongan Kerja untuk Disabilitas

Sidoarjo - HARIAN BANGSA
Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Sidoarjo menggelar Job Fair Inklusif 2025 selama dua hari, Selasa (21/10) hingga Rabu (22/10), di Gedung Serbaguna GOR Sidoarjo.

Bursa kerja terbuka ini diikuti

oleh 10 perusahaan berbagai sektor yang menyediakan 108 lowongan kerja untuk para penyandang disabilitas. Ada 150 pencari kerja yang sudah membuat surat lamaran saat pembukaan Job Fair Inklusif 2025.

Job Fair Inklusif 2025 dibuka resmi oleh Kepala Dinas Tenaga Kerja (Kadisnaker) Sidoarjo Ainun Amalia, Selasa (21/10). Pembukaan juga dihadiri Ketua DPRD Sidoarjo Abdillah

Nasih. Beberapa komunitas disabilitas juga hadir.

Kepala Disnaker Sidoarjo, Ainun Amalia menjelaskan, Job Fair Inklusif 2025 digelar agar penyandang disabilitas memiliki kesempatan yang sama dalam mencari dan mendapatkan pekerjaan. Sebab mereka juga memiliki potensi dan talenta spesial yang patut diapresiasi.

"Kami ingin semua perusahaan merespons positif dan

memaksimalkan rekrutmen tenaga kerja disabilitas. Mereka juga warga Sidoarjo yang punya hak sama untuk bekerja dan berkontribusi," tegasnya.

Data Disnaker Sidoarjo menyebut, saat ini ada 326 penyandang disabilitas yang bekerja di 38 perusahaan di wilayah Sidoarjo. Pemerintah terus mendorong perusahaan agar memenuhi kuota tenaga kerja disabilitas sesuai amanat

UU Ketenagakerjaan, yakni minimal 2 persen bagi instansi pemerintah dan 1 persen bagi perusahaan swasta.

Ketua DPRD Sidoarjo Abdillah Nasih memberikan apresiasi atas langkah progresif Disnaker Sidoarjo dalam menggelar kegiatan tersebut. Menurutnya, Job Fair Inklusif 2025 merupakan bentuk nyata keberpihakan Pemkab terhadap kelompok disabilitas. (sta/rus)

HARIAN
BANGSA

Koran Warga, Jatim

Sidak Pengerjaan Revitalisasi Alun-alun

Bupati Gresik



APRESIASI Bupati Fandi Akhmad Yani dan Ketua TP PKK Gresik, Nurul Haromani Yani di peringatani Hari Kesatuan Gerak (HKG) PKK ke-53 tingkat Kabupaten Gresik, kemarin.

PKK Mitra Strategis Pemerintah

GRESIK Bupati Fandi Akhmad Yani memberikan apresiasi atas dedikasi para kader PKK yang telah berperan aktif dalam mendukung pembangunan keluarga dan masyarakat, terutama dalam upaya menekan angka stunting di daerah. Menurutnya, PKK merupakan mitra strategis pemerintah dalam memperkuat fondasi sosial. "Harapan kita bersama, Kabupaten Gresik dapat menjadi daerah yang bebas dari stunting. Peran PKK sangat besar dalam mendukung program pemerintah melalui edukasi di keluarga, anak-anak, dan masyarakat. Terima kasih atas semangat para kader yang terus berkhidmat untuk masyarakat," ujar Bupati Yani dalam sambutannya di peringatan Hari Kesatuan Gerak (HKG) PKK ke-53

Wabup Minta Selesai Sesuai Kontrak

SIDOARJO - Pengerjaan revitalisasi Alun-alun Sidoarjo terus berjalan. Progres pengerjaannya di bulan Oktober ini sudah mencapai 51 persen. Ditargetkan revitalisasi Alun-alun Sidoarjo senilai Rp24,6 miliar itu rampung pada pertengahan Desember 2025.

Wakil Bupati Sidoarjo Hj. Mimik Idayana melakukan sidak progres pengerjaan revitalisasi Alun-alun Sidoarjo, Senin kemarin (20/10/25). Seluruh pengerjaan fasilitas yang dibangun di Alun-alun Sidoarjo itu diamatinya. Mulai dari taman bermain dan edukasi anak, taman lansia, ruang komunitas dan seni, hingga pengerjaan bangunan peseran Alun-alun Sidoarjo tak luput dari pantauannya. Selain itu, perhatiannya juga tertuju pada saluran drainase serta fasilitas kamar kecil.

Wabup Hj. Mimik Idayana mengatakan, Alun-alun Sidoarjo menjadi jantung Kabupaten Sidoarjo. Keindahan Kabupaten Sidoarjo tercermin dari Alun-alun Sidoarjo. Oleh karenanya, ia berharap pengerjaan revitalisasi Alun-alun Sidoarjo berjalan maksimal. Jangan sampai dengan

anggaran besar, namun hasil pengerjaannya mengecewakan.

"Jangan sampai anggaran APBD yang digunakan ini sudah banyak tapi pengerjaannya tidak maksimal," ucapnya kepada pelaksana proyek dan pejabat yang mendampingi sidak.

Untuk itu, ia meminta pelaksana proyek dapat bekerja secara profesional. Pengerjaan revitalisasi Alun-alun Sidoarjo harus selesai sesuai kontrak pada tanggal 15 Desember 2025 dan sesuai spesifikasi dalam kontrak yang telah ditandatangani bersama.

"Saya titip tolong sesuai dengan kontraknya. Kalau tidak sesuai, ada sanksinya. Sampai sudah tahu sanksinya seperti apa," tegasnya kepada pelaksana proyek revitalisasi Alun-alun Sidoarjo.

Wabup Mimik Idayana juga meminta Inspektoral Sidoarjo turut mengawasi pengerjaan revitalisasi tersebut. Ia berharap di sisa waktu dua bulan ini pengerjaan bisa lebih maksimal.

"Saya mohon kerja samanya juga dari Inspektoral untuk turut melakukan pengawasan," pintanya kepada Kepala Inspektoral Sidoarjo



Wabup Sidoarjo Hj. Mimik Idayana meninjau progres pengerjaan revitalisasi Alun-alun Sidoarjo.

Andjar Surjadianto yang ikut sidak.

Sementara itu, Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo, Bahrul Amig, optimis pengerjaan revitalisasi Alun-alun dapat selesai sesuai kontrak. Ia menyebut masih ada kekurangan sekitar 8 persen, namun hal itu tidak akan mengganggu target penyelesaian.

"Target kami pertengahan November nanti minimal sudah mencapai 85 persen," ujarnya, Selasa (21/10/25).

Menurutnya, progres revitalisasi terus dievaluasi, termasuk kemungkinan penambahan tenaga kerja bila diperlukan agar pengerjaan bisa tepat waktu.

"Kami tetap optimis seluruh pekerjaan bisa rampung sesuai

jadwal," tambahnya.

Sementara itu, Wawan, warga Sidoarjo yang kerap melintas di sekitar Alun-alun mengaku sangat menantikan selesainya pengerjaan revitalisasi tersebut.

"Masyarakat Sidoarjo pasti senang kalau Alun-alun segera selesai. Bisa jadi tempat bermain anak-anak dan kebanggaan warga," ungkapnya. • Loe

DUTA

Tanamkan Disiplin dan Cinta Tanah Air Sejak Usia Dini

SIDOARJO - Dalam upaya menumbuhkan karakter disiplin dan semangat nasionalisme pada generasi muda, Satuan Tugas TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-126 Kodim 0816/Sidoarjo Selasa (21/10/25) melaksanakan kegiatan pembelajaran kedisiplinan, serta penanaman nilai-nilai cinta Tanah Air kepada anak-anak usia dini di Desa Kedondong, Kecamatan Tulangan, Kabupaten Sidoarjo.

Kegiatan edukatif ini menjadi bagian dari sasaran nonfisik program TMMD yang tidak hanya berfokus pada pembangunan infrastruktur, tetapi juga pada pembangunan karakter dan sumber daya manusia sejak dini. Melalui kegiatan ini, TNI berupaya menyiapkan generasi muda yang berjiwa tangguh, disiplin, dan cinta bangsa.

Dalam kegiatan yang berlangsung penuh keceriaan tersebut, Sertu Mar Endi Prawira, salah satu anggota Satgas TMMD ke-126 Kodim 0816/Sidoarjo, memberikan pembelajaran tentang disiplin dan nasionalisme. Ia menekankan

pentingnya menanamkan nilai-nilai kebangsaan sejak anak-anak masih di usia sekolah.

"Anak-anak adalah generasi penerus bangsa. Melalui kegiatan sederhana seperti latihan baris-berbaris, belajar menghormati guru dan orang tua, serta mengenal simbol-simbol negara, mereka akan memahami arti tanggung jawab, kebersamaan, dan rasa cinta terhadap Tanah Air," ujar Sertu Mar Endi Prawira.

Suasana riang terpancar dari wajah anak-anak yang tampak antusias mengikuti arahan para prajurit. Mereka diajak belajar sambil bermain, menyanyikan lagu-lagu kebangsaan, dan mendengarkan kisah perjuangan para pahlawan. Aktivitas tersebut menjadi pengalaman yang menyenangkan sekaligus menginspirasi bagi mereka.

Sertu Mar Endi menambahkan, kegiatan seperti ini diharapkan mampu menumbuhkan rasa bangga terhadap identitas bangsa.

"Kami ingin anak-anak tumbuh dengan semangat kebangsaan

yang kuat serta memiliki karakter disiplin dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari," tuturnya.

Kepala Desa Kedondong turut menyampaikan apresiasi dan rasa terima kasih atas perhatian serta kontribusi Satgas TMMD ke-126 yang telah peduli terhadap pendidikan karakter generasi muda di desanya.

"Kami sangat berterima kasih kepada bapak-bapak TNI. Anak-anak kami belajar banyak tentang kedisiplinan dan semangat cinta Tanah Air. Ini pengalaman yang tidak ternilai," ungkapnya.

Kegiatan ini menjadi bukti nyata bahwa program TMMD ke-126 Kodim 0816/Sidoarjo tidak hanya menghadirkan pembangunan fisik semata, tetapi juga membangun jiwa dan semangat kebangsaan masyarakat. Dengan membina anak-anak sejak dini, TNI bersama masyarakat berharap dapat melahirkan generasi penerus bangsa yang berakhlak, disiplin, dan memiliki rasa cinta yang mendalam terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia. • Loe

DUTA



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



**SEGENAP PIMPINAN DAN ANGGOTA
DPRD KABUPATEN SIDOARJO**

Mengucapkan

**SELAMAT
HARI SANTRI 2025**

**MENGAWAL INDONESIA MERDEKA
MENUJU PERADABAN DUNIA**



Ketua
H. Abdilah Nasih SM.



Wakil Ketua
H. Suyarno SH MH.



Wakil Ketua
H. Kayan SH.



Wakil Ketua
Warih Andono SH.

CS Dipindai dengan CamScanner

HARIAN
Bhirawa

Waktu Takut Waktu Tidak



fidha/magang Umsida

Disnaker Kabupaten Sidoarjo memberi penghargaan kepada dunia usaha di Sidoarjo yang membantu kelancaran kegiatan Job Fair Inklusif 2025.

Disnaker Kabupaten Sidoarjo Menggelar Job Fair Inklusif 2025 untuk Penyandang Disabilitas

Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo menyelenggarakan acara Job Fair Inklusif 2025, di Gedung Serba guna, Stadion Gelora Delta Sidoarjo, mulai 21 hingga 22 Oktober 2025.

Kegiatan ini bentuk nyata Pemkab Sidoarjo dalam mewujudkan lapangan kerja yang inklusif bagi para penyandang disabilitas di kabupaten tersebut.

Hadir dalam kegiatan pertama kali di Kabupaten Sidoarjo itu, Ketua DPRD Sidoarjo, Abdilah Nasih, Kadisnaker Sidoarjo Ainun Amalia, perwakilan Disnaker Trans Provinsi Jatim, Kepala BPJS Ketenagakerjaan Sidoarjo.

Juga hadir kepala balai pusat vokasi dan produktivitas Kemenaker, koordinator P4mi Sidoarjo, ketua MKKS SLB Lebo, Kepala OPD di Pemkab Sidoarjo dan perwakilan dari dunia usaha di Sidoarjo.

Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo Abdilah Nasih, disela-sela kegiatan mengatakan sangat apresiasi dengan kegiatan tersebut. Menurutnya acara Job Fair Inklusif, pencari kerja penyandang disabilitas, memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang dan berdaya.

Acara tersebut diharapkan oleh Abdilah Nasih bisa menjadi contoh bagi perusahaan-perusahaan lainnya agar tergerak untuk membuka lapangan kerja bagi teman-teman disabilitas.

Menurut Kadisnaker Kabupaten Sidoarjo Ainun Amalia, kegiatan yang digelar tersebut memiliki nilai penting bagi dunia ketenagakerjaan di provinsi Jawa Timur.



ali kusyanto/bhirawa

Ketua DPRD Sidoarjo Abdilah Nasih didampingi Kadisnaker Sidoarjo Ainun Amalia, meninjau stan perusahaan yang membuka lowongan kerja bagi disabilitas.

"Para pencari kerja disabilitas ini harapan kita mampu berdaya dan hidup mandiri. Sehingga kedepannya, angka pengangguran di kabupaten Sidoarjo bisa semakin ditekan," ujarnya.

Ditambahkan oleh Kepala Bidang Perencanaan dan Penempatan Disnaker Sidoarjo, Yulita Indah, dari pendataan petugas sementara terdapat sekitar 150 pendaftar kerja yang telah tercatat proses pelamarannya.

"Nantinya, pelamar disabilitas yang telah terpilih akan bekerja secara hibrid atau bekerja secara langsung di tempat kerja maupun menggunakan sistem daring," jelasnya.

Dalam Job Fair Inklusif 2025 ini, pihak Disnaker Sidoarjo mendatangkan sepuluh perusahaan yang hadir secara langsung. Diantaranya

seperti PT. Jatim Autocomp Indonesia (JAI), PT. Inersasena (Polygon), PT. Sumber Alfaria Trijaya (Alfamart), dan masih banyak lagi.

Ida Rosita, salah satu perwakilan perusahaan yang diwawancarai pada kegiatan itu mengatakan di perusahaannya, PT. JAI, sudah menyerap sebanyak 1% penyandang disabilitas untuk bekerja di perusahaannya.

"Para penyandang disabilitas ini ditempatkan pada sektor-sektor kerja yang lebih ringan," jelas Ida. Muhammad Septin Firdaus (20), salah satu disabilitas di Kabupaten Sidoarjo yang melamar kerja, mengaku senang dengan adanya Job Fair Inklusif tersebut karena membantu dirinya memudahkan mencari pekerjaan. [kus.mg04.adv]

CS Dipindai dengan CamScanner

HARIAN
Bhirawa

Media Online Bhirawa



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



PIMPINAN DAN ANGGOTA
DPRD KABUPATEN SIDOARJO



Mengucapkan Selamat



HARI SANTRI 2025

MENGAWAL INDONESIA MERDEKA
MENUJU PERADABAN DUNIA



KETUA
H. ABDILLAH NASIH S.M

WAKIL KETUA
H. SUYARNO, SH., MH

WAKIL KETUA
H. KAYAN, SH.

WAKIL KETUA
H. WARIH ANDONO, SH.

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

Antisipasi Musim Penghujan, Pemkab Kebut Normalisasi Sungai serta Siagakan 34 Pompa Air

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Musim penghujan sudah dekat. Di Jawa Timur diprediksi terjadi di bulan November. Pemkab Sidoarjo sudah mengantisipasi dampak pergantian musim tersebut. Normalisasi sungai-sungai yang ada terus dikebut. Selain itu 34 pompa air disiagakan.

Saat ini Dinas PU Bina Marga dan SDA Sidoarjo tengah melakukan normalisasi afvoer Kedung Peluk Candi. Panjangnya 3 kilometer. Sudah 600 meter selesai dikerjakan. Diharapkan pengerjaannya selesai sebelum musim penghujan tiba.

"Semoga nanti dalam waktu satu bulan kedepan, untuk saluran Tekukpenjalin di Afvoer Kedungpeluk ini ternormalisasi dengan baik," ujar Kepala Dinas PU Bina Marga dan SDA Sidoarjo Eko Dwi Saptono saat memantau pengerjaan normalisasi Afvoer Kedungpeluk, Minggu, (19/10).



Dwi mengatakan saat ini fokus pengerjaan normalisasi dilakukan di wilayah Timur Sidoarjo. Ada empat titik pengerjaan normalisasi sungai yang menuju wilayah hilir.

"Harapan kami dengan normalisasi ini genangan-genangan air bisa dikurangi bahkan kalau bisa sudah tidak ada genangan lagi," ujarnya.

Selain itu normalisasi sungai juga akan dilakukan Provinsi Jawa Timur.

Kurang lebih 7 kilometer panjang sungai yang akan dinormalisasi. Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Brantas juga akan melakukan normalisasi sungai di wilayah Selatan Sidoarjo. Panjangnya 6 kilometer. BBWS Brantas juga berencana menormalisasi sungai di wilayah Utara Sidoarjo yang berada di Kecamatan Waru.

"Kami fokus dihilir semula dan nanti dihilirnya

sungai Mbah Gepuk mulai jembatan Kedungpeluk sampai ke wilayah pantai yang kurang lebih 7 kilometer itu nanti akan di normalisasi Provinsi Jawa Timur," ucapnya.

Selain itu lanjut Dwi, Pemkab Sidoarjo juga menyiagakan 34 pompa air. Salah satunya ditempatkan di empat desa di Tanggulangin yang mengalami penurunan tanah. Pompa-pompa itu siap digunakan jika terjadi genangan air di wilayah tersebut. "Pompa kami jumlahnya 34 unit atau 34 rumah pompa, semuanya sudah ready difungsikan jika terjadi genangan," ujarnya.

Salah satu warga Perumahan Bumi Cabean Asri yang tidak ingin disebutkan namanya menyambut baik normalisasi sungai yang dilakukan. Dikatakannya sungai Kedungpeluk yang persis berada disamping perumahan kerap meluber

saat hujan deras. Dampaknya beberapa wilayah perumahan terjadi genangan air sampai 40 cm.

"Bagus ada pengerukan sungai menghadapi musim penghujan," ucapnya.

Dikatakan sungai Kedungpeluk menjadi titik kumpul aliran air dari berbagai arah. Aliran sungai dari atas kerap membawa tumbuhan liar seperti enceng gondok. Hal itu yang menyebabkan tersumbatnya aliran sungai Kedungpeluk. Dampaknya genangan air terjadi di wilayahnya. Bahkan genangan air bisa terjadi selama seminggu.

"Inikan (Afvoer Kedungpeluk) pembuangan air dari atas, jadi disini banjirnya paling awal, surutnya paling belakangan, setelah pengerukan ini harapan kami kalau memang banjir masih ada cepatlal surutlah jadi tidak mengganggu warga beraktivitas," ucapnya. (Khol/Dy)



M. SAIFUL ROHMAN/RADAR SIDOARJO

SIAP KERJA: Kepala Disnaker Sidoarjo, Ainun Amalia, saat mengunjungi salah satu stan Job Fair Inklusif di GOR Delta Sidoarjo.

Gelar Job Fair Inklusif untuk Penyandang Disabilitas

KOTA-Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo melalui Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) menggelar Job Fair Inklusif di Gedung Serbaguna GOR Delta, Selasa (21/10). Kegiatan tersebut dikhususkan bagi para penyandang disabilitas atau anak-anak berkebutuhan khusus yang ingin mendapatkan kesempatan kerja.

Kepala Disnaker Sidoarjo, Ainun Amalia, mengatakan bahwa job fair ini menjadi sarana bagi penyandang disabilitas untuk memperoleh akses

pekerjaan yang layak. Selain itu, pemerintah juga menyiapkan program pelatihan guna membekali mereka dengan keterampilan kerja.

"Intinya, kami memberikan pembekalan agar saudara-saudara kita penyandang disabilitas mendapat kesempatan kerja yang sama seperti masyarakat umum, baik di sektor formal maupun informal," ujarnya.

Ainun berharap seluruh

perusahaan yang berpartisipasi dalam kegiatan tersebut dapat merespons lamaran dari para peserta dengan terbuka. Ia

meyakini, penyandang disabilitas memiliki potensi dan talenta yang tidak kalah dengan pekerja lainnya.

"Pemerintah tidak melakukan diskriminasi. Semua masyarakat Sidoarjo punya hak yang sama untuk bekerja, termasuk penyandang disabilitas," tegasnya.

Saat ini, tercatat 326 penyandang disabilitas telah bekerja di 38 perusahaan di Sidoarjo. Capaian tersebut menunjukkan peningkatan nyata terhadap inklusivitas dunia

● Ke Halaman 10



RADAR
SIDOARJO.ID

Gelar Job Fair...

kerja di Kota Delta.

Dalam Job Fair kali ini, tersedia 108 lowongan kerja dari 10 perusahaan, dengan 150 peserta yang mendaftar.

"Kami berharap semua peserta yang

mendaftar bisa direkrut sesuai kemampuan dan minatnya," tambah Ainun.

Salah satu peserta job fair asal Sukodono, Ananda, 24, mengaku tertarik melamar di salah satu perusahaan skincare untuk posisi packing. Ia berkomunikasi menggunakan bahasa

isyarat saat diwawancarai.

"Dulu saya pernah bekerja di perusahaan skincare di Wonoayu bagian packing, dari 2022 sampai 2023. Sudah lama tidak bekerja, semoga kali ini bisa diterima lagi," ujarnya. (sai/vga)

RADAR
SIDOARJO.ID



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



**PIMPINAN DAN ANGGOTA
DPRD KABUPATEN SIDOARJO
MENGUCAPKAN**

Selamat Memperingati
HARI SANTRI 2025



**HARI
SANTRI
2025**

MENGAWAL INDONESIA MERDEKA
MENUJU PERADABAN DUNIA

**JADILAH SANTRI SIDOARJO
YANG CERDAS, BERKARAKTER,
DAN SIAP MEMBANGUN
MASA DEPAN BANGSA
DENGAN ILMU DAN IMAN**



H.ABDILLAH NASIH
Ketua

H. SUYARNO, S.H, MH
Wakil Ketua

H. Kayan, SH
Wakil Ketua

H. WARIH ANDONO, S.H
Wakil Ketua



PIMPINAN DAN ANGGOTA DPRD KABUPATEN SIDOARJO



mengucapkan

SELAMAT MEMPERINGATI

HARI SANTRI NASIONAL

22 Oktober 2025



HARI
SANTRI
2025

MENGAWAL INDONESIA MERDEKA
MENUJU PERADABAN DUNIA



Ketua
H. Abdillah Nasih S.M



Wakil Ketua
H. Suyarno S.H., M.H



Wakil Ketua
H. Kayan S.H



Wakil Ketua
H. Warih Andono S.H



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Potensi Silpa Tinggi, DPRD Sidoarjo Soroti Lemahnya Penyerapan Anggaran dan Lambatnya Proyek Strategis



SIDOARJO, BIDIKNASIONAL.com – Penyerapan anggaran di pemerintahan Kabupaten Sidoarjo potensi banyak silpa dalam hal ini disampaikan oleh ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo, H. Abdillah Nasih, menyoroti potensi meningkatnya Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (Silpa) tahun 2025. Hingga 20 Oktober 2025, serapan anggaran daerah baru mencapai 59,47 persen, angka yang dinilai masih jauh dari ideal menjelang akhir tahun. Menurut Abdillah, kondisi itu menjadi alarm bagi pemerintah daerah untuk bergerak cepat. DPRD pun meminta seluruh komisi di dewan lebih proaktif melakukan pengawasan, termasuk inspeksi mendadak (sidak) ke organisasi perangkat daerah (OPD).

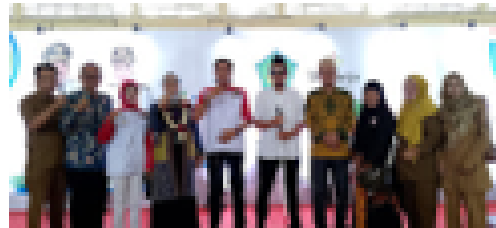
"Masing-masing komisi harus turun langsung ke lapangan, melihat kendala apa yang menyebabkan lambatnya penyerapan anggaran. Jangan hanya menunggu laporan di meja. Dari situ baru bisa ditemukan solusi konkret," ujar Abdillah, Senin (20/10/2025). Ia menegaskan, ke depan perlu diterapkan sistem reward and punishment bagi OPD. Bagi OPD dengan serapan tinggi dan realisasi program tepat waktu akan mendapat apresiasi, sedangkan yang lamban harus dievaluasi bahkan mungkin punishment.

"Harus ada penghargaan bagi yang cepat dan hukuman bagi yang lambat. Jangan sampai tiap tahun masalahnya sama: anggaran besar, tapi Silpa juga besar. Uang ada kok gak terserap, kok kesannya OPD tidak bekerja," tegas Politisi PKB ini. Proyek Strategis Banyak Belum Selesai. Abdillah juga menyebutkan dari total 16 proyek strategis daerah hingga Oktober 2025 ini baru empat yang rampung, di antaranya proyek rehabilitasi Masjid Agung Sidoarjo dan betonisasi jalan di wilayah Gedangan. Sementara proyek lainnya masih dalam tahap pengerjaan atau bahkan belum dimulai akibat lambatnya proses lelang dan terbatasnya jumlah vendor. Menurut Abdillah, faktor-faktor utama lambatnya penyerapan anggaran antara lain: Proses lelang yang molor, Tender gagal karena tidak ada penawar. Minimnya vendor yang memenuhi syarat teknis dan administrasi. Kondisi itu berpotensi membuat sejumlah kegiatan fisik tidak selesai tepat waktu dan kembali menjadi beban di tahun berikutnya.

"Kalau lelangnya cepat, pelaksanaannya juga cepat. DPRD akan terus mendorong percepatan realisasi, karena Silpa besar itu sama saja dengan program yang gagal dijalankan," ucap Abdillah. Sebagai langkah lanjutan, DPRD berencana memanggil seluruh OPD dengan tingkat serapan rendah dalam rapat kerja khusus Evaluasi ini sekaligus menjadi bagian dari pembahasan strategi percepatan menjelang akhir tahun dan persiapan APBD 2026 agar lebih realistis dan terukur, jelas ketua DPRD kabupaten sidoarjo. (yah)



Ketua DPRD Sidoarjo Ajak Perusahaan Lebih Inklusif: Setiap Orang Lahir dengan Kelebihan



Liputan5news.com - Sidoarjo. Suasana hangat terasa di sela-sela gelaran Job Fair Inklusif di Sidoarjo. Di tengah deretan stan perusahaan dan para pencari kerja disabilitas yang antusias, Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo, H. Abdillah Nasih, berdiri menyampaikan pesan yang memotivasi: setiap orang lahir dengan kelebihan, dan semua berhak mendapat kesempatan yang sama untuk bekerja dan berdaya. "Setiap anak, setiap orang lahir dengan kelebihan masing-masing. Sangat tidak patut jika masih ada perbedaan dalam kesempatan bekerja," ujar Abdillah Nasih saat membuka kegiatan Job Fair Inklusif di Gedung Serbaguna Gor Sidoarjo, Selasa (21/10/2025). Abdillah memberikan apresiasi tinggi kepada perusahaan-perusahaan yang berpartisipasi dalam kegiatan tersebut dengan membuka lowongan bagi penyandang disabilitas. Ia menyebut langkah itu bukan sekadar bentuk kepedulian sosial, tetapi juga investasi moral dan kemanusiaan.

"Perusahaan yang memberi ruang bagi teman-teman disabilitas tidak hanya mendapatkan tenaga kerja dengan skill yang baik, tetapi juga keberkahan. Karena mereka bekerja dengan hati," ucap Ketua DPC PKB Kabupaten Sidoarjo ini. Politisi asal PKB itu juga menyoroti masih adanya tantangan di bidang ketenagakerjaan di Sidoarjo. Berdasarkan data terakhir, tingkat pengangguran terbuka masih berada di angka 6,49 persen. "Kami di DPRD bersama pemerintah daerah sudah membahas target agar di tahun 2026 angka ini bisa turun hingga di bawah lima persen. Tapi tentu, ini tidak bisa hanya mengandalkan pemerintah. Semua pihak harus terlibat, termasuk perusahaan," tegasnya. Abdillah menyampaikan bahwa DPRD telah memberikan tambahan anggaran untuk pelatihan kerja yang lebih inklusif. Tahun depan, pelatihan tersebut tak hanya menyasar masyarakat umum, tetapi juga akan diperluas untuk penyandang disabilitas di berbagai desa.

"Pelatihan-pelatihan nanti akan kita arahkan agar teman-teman disabilitas juga bisa ikut. Jadi, antara pelatihan dan kesempatan kerja bisa tersambung," ujarnya. Ia juga berharap Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2004 tentang Ketenagakerjaan bisa benar-benar dijalankan secara menyeluruh, terutama dalam pemenuhan hak-hak pekerja disabilitas. "Lingkungan kerja yang ramah disabilitas bukan hanya tanggung jawab pemerintah, tapi juga perusahaan dan masyarakat. Bersama, kita bisa wujudkan Sidoarjo yang berdaya," tutup Abdillah. Salah satu peserta job fair, Rina Anriliani (27), penyandang disabilitas netra ringan asal Kecamatan Taman, mengaku bahagia bisa ikut acara ini. Ia berharap ada lebih banyak kesempatan kerja yang terbuka untuk kalangan disabilitas. "Biasanya kalau melamar kerja agak susah karena keterbatasan. Tapi di sini saya merasa diterima, bahkan beberapa perusahaan mau wawancara langsung," ujar Rina dengan senyum semangat. (Yanti)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Ketua DPRD kab Sidoarjo Ajak Perusahaan Membuka Peluang Lowongan Kerja Disabilitas



SIDOARJO (Wartatransparansi.com) – Suasana hangat terasa di sela-sela gelaran Job Fair Inklusif di Sidoarjo. Di tengah deretan stan perusahaan dan para pencari kerja disabilitas yang antusias, Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo, H. Abdillah Nasih, berdiri menyampaikan pesan yang menyentuh: setiap orang lahir dengan kelebihan, dan semua berhak mendapat kesempatan yang sama untuk bekerja dan berdaya. "Setiap anak, setiap orang lahir dengan kelebihan masing-masing. Sangat tidak patut jika masih ada perbedaan dalam kesempatan bekerja," ujar Abdillah Nasih saat membuka kegiatan Job Fair Inklusif di Gedung Serbaguna Gor Sidoarjo, Selasa (21/10/2025). Abdillah memberikan apresiasi tinggi kepada perusahaan-perusahaan yang berpartisipasi dalam kegiatan tersebut dengan membuka lowongan bagi penyandang disabilitas. Ia menyebut langkah itu bukan sekadar bentuk kepedulian sosial, tetapi juga investasi moral dan kemamusiaan. "Perusahaan yang memberi ruang bagi teman-teman disabilitas tidak hanya mendapatkan tenaga kerja dengan skill yang baik, tetapi juga keberkahan. Karena mereka bekerja dengan hati," ucap Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo Abdillah Nasih juga menyoroti masih adanya tantangan di bidang ketenagakerjaan di Sidoarjo.

Berdasarkan data terakhir, tingkat pengangguran terbuka masih berada di angka 6,49 persen. "Kami di DPRD bersama pemerintah daerah sudah membahas target agar di tahun 2026 angka ini bisa turun hingga di bawah lima persen. Tapi tentu, ini tidak bisa hanya mengandalkan pemerintah. Semua pihak harus terlihat, termasuk perusahaan," tegasnya. Abdillah menyampaikan bahwa DPRD telah memberikan tambahan anggaran untuk pelatihan kerja yang lebih inklusif. Tahun depan, pelatihan tersebut tak hanya menasar masyarakat umum, tetapi juga akan diperluas untuk penyandang disabilitas di berbagai desa. "Pelatihan-pelatihan nanti akan kita arahkan agar teman-teman disabilitas juga bisa ikut. Jadi antara pelatihan dan kesempatan kerja bisa tersambung," ujarnya. Ia juga berharap Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2004 tentang Ketenagakerjaan bisa benar-benar dijalankan secara menyeluruh, terutama dalam pemenuhan hak-hak pekerja disabilitas. "Lingkungan kerja yang ramah disabilitas bukan hanya tanggung jawab pemerintah, tapi juga perusahaan dan masyarakat. Bersama, kita bisa wujudkan Sidoarjo yang berdaya," tutup Abdillah. Salah satu peserta job fair, Toni (24), penyandang disabilitas netra ringan asal Kecamatan Sukodono, mengaku bahagia bisa ikut acara ini. Ia berharap ada lebih banyak kesempatan kerja yang terbuka untuk kalangan disabilitas. "Biasanya kalau melamar kerja agak susah karena keterbatasan. Tapi di sini saya merasa diterima, bahkan beberapa perusahaan mau wawancara langsung," ujar Toni yang mempunyai pengalaman 2 tahun sebagai Packing dari perusahaan sebelumnya. (*)





SIDOARJO (RadarJatim.id) — **Komisi A DPRD Sidoarjo sangat memberikan apresiasi dan sangat mendukung terhadap program Inspektorat Sidoarjo yang telah melakukan Road Show Cetak Generasi Anti Korupsi menuju Indonesia Berprestasi pada (21/10/2025) di SMP Muhammadiyah 5 Tulangan Sidoarjo.**

Kegiatan yang digelar keliling tersebut bertujuan untuk mengedukasi para pelajar, khususnya di jenjang SMP negeri maupun swasta, kali ini pihak Inspektorat Sidoarjo telah menghadirkan pemateri dari anggota dewan, yakni Ketua Komisi A Rizza Ali Faizin, M.Pd.I dan Drs. Syaifudin Affandi, M.Pd. Prosesi acara dibuka langsung oleh Kepala SMP Muhammadiyah 5 Tulangan, Anik Mujiati, S.Pd M.M dengan menghadirkan ratusan peserta siswa dari SMP Negeri 1 Tulangan dan SMP Negeri 2 Tulangan, dan siswa dari SMP Muhammadiyah 5 Tulangan selaku tuan rumah. Mereka sangat antusias mengikuti program tersebut, terlihat dari semangatnya untuk bertanya kepada pemateri hingga silih berganti.

"Saya sangat apresiasi luar biasa, karena yang dilakukan edukasi terhadap bahayanya korupsi tidak hanya di satu sekolah tetapi di beberapa sekolah. Jadi sangat pas, kami bagian dari pengawasan begitu juga Inspektorat juga memberikan sosialisasi terhadap program tersebut," untaikan Ketua Komisi A DPRD Sidoarjo Rizza Ali Faizin. "Untuk memberikan materi budaya anti korupsi ini diberikan sangat bagus sekali, jadi tidak harus menunggu mereka jadi pejabat, tetapi sejak dini sudah diberikan pemahamannya. Saya sangat mendukung dan apresiasi sekali. Saya berharap, dan semoga terus berkembang ke sekolah-sekolah yang lain," harap Gus Rizza, sapaan akrabnya.

Syaifudin Affandi juga menyarankan kepada para siswa agar jangan membudayakan korupsi kecil-kecilan yang dianggap biasa, diantaranya korupsi waktu, korupsi jam sekolah. "Jadi ubahlah perilaku kita, jangan biasakan korupsi walaupun kecil-kecilan," sarannya. Sementara itu, penasehat Auditor Inspektorat Sidoarjo Wahyuni Retno D, ST MT juga menjelaskan kalau pendidikan antikorupsi ini bertujuan untuk membekali masyarakat Indonesia, khusus siswa jenjang SMP agar bisa menjadi masyarakat yang memiliki pola pikir, pola hati dan pola tindak yang mencerminkan anti korupsi.



Lanjutnya, pendidikan antikorupsi ini harus kita tanamkan mulai dari sekarang, kita tanamkan sejak dini. "Adapun nilai-nilai antikorupsi itu meliputi, jujur, peduli, mandiri, disiplin, tanggung jawab, kerja keras, sederhana, berani dan adil," terangnya. Melalui pendidikan antikorupsi ini diharapkan dapat mengenal dan menanamkan nilai-nilai antikorupsi. Mulai dari hal-hal kecil. Membangun kehidupan masa depan dimulai dari membangun kehidupan masa kini. Jadi mulai sekarang kita cetak generasi antikorupsi untuk menciptakan pemimpin yang jujur dan berintegritas. Kita harus mau berusaha payah untuk melakukan upaya memberantas korupsi ini. "Meskipun upaya ini bukan pekerjaan sederhana apalagi mudah, maka dari itu road show ini bertujuan mencetak generasi antikorupsi untuk menuju Indonesia Berprestasi/Indonesia Emas," harapnya (mad)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

BPR Delta Artha Salah Satu Perusahaan Memfasilitasi Loker Bagi Disabilitas Mendapat Perhatian Dari Ketua DPRD Sidoarjo



SIDOARJO|KABARZINDO.com— Bagi perusahaan-perusahaan yang rela menyediakan atau memfasilitasi Loker (Lowongan Kerja) bagi Disabilitas mendapat perhatian khusus dari Ketua Dewan Sidoarjo. Yakni dengan memberikan apresiasi yang setinggi-tinggi. Apresiasi tersebut disampaikan Ketua Dewan Sidoarjo Abdilah Nash dalam Job Fair Inklusif 2025 yang dilaksanakan oleh Dinas Tenaga Kerja selama dua hari, tepatnya tanggal 21 dan 22 Oktober 2025 di GOR Sidoarjo. Cak Nash sapaan akrabnya mengatakan Job Fair Inklusif merupakan kegiatan yang luar biasa. Kegiatan yang baru pertama dilakukan itu merupakan bentuk perhatian Pemkab Sidoarjo terhadap kesejahteraan penyandang disabilitas. "Alhamdulillah kami di DPRD juga di akhir tahun 2024 kemarin memberikan kado manis kepada sahabat-sahabat kita dengan diterbitkannya Perda tentang penghormatan dan perlindungan disabilitas. Perda Nomer 11 tahun 2024,"ucapnya.

Dikatakannya penyandang disabilitas juga memiliki hak-hak yang sama sebagai warga negara. Mereka juga harus mendapatkan penghormatan dan perlindungan. Ia juga yakin setiap manusia terlahir dengan kelebihanannya masing-masing. Oleh karenanya tidak pantas terhesit sikan membeda-bedakan. "Untuk itu kami memberikan apresiasi yang luar biasa kepada perusahaan-perusahaan yang hari ini memberikan partisipasinya membuka lowongan pekerjaan bagi sahabat-sahabat kita penyandang disabilitas untuk memperoleh pekerjaan,"ucapnya. Abdilah Nash berharap semakin banyak perusahaan di Sidoarjo yang juga menyediakan lowongan pekerjaan bagi penyandang disabilitas. Ia yakin perusahaan seperti ini bukan hanya mendapatkan tenaga kerja yang diinginkan, namun juga mendapatkan berkah telah menerima penyandang disabilitas. "Semoga job fair inklusif ini tidak diselenggarakan tahun ini saja, kami juga akan berkomitmen tahun 2026 nanti, job fair khusus bagi penyandang disabilitas ini harus diperbanyak bukan hanya untuk job fairnya namun juga untuk pelatihan-pelatihannya kepada mereka," harapnya.

Sementara itu, gelar Job Fair Inklusif Hybrid selama dua hari mendapat seluruh perusahaan di Kabupaten Sidoarjo yang ikut. Total mereka menyediakan 108 lowongan pekerjaan bagi penyandang disabilitas. Dihari pertama pelaksanaannya terdapat 150 orang penyandang disabilitas yang ikut dalam bursa kerja terbuka tersebut. Mereka telah mendaftarkan diri pada akun siap kerja milik Pemkab Sidoarjo. Di akun <https://siapkerja.sidoarjo.kab.go.id/> tersebut mereka mengajukan lamaran pekerjaannya. Di akun itu juga mereka dapat memilih lowongan pekerjaan yang disediakan berbagai perusahaan. Kepala Dinas Tenaga Kerja Sidoarjo Aimun Amalia mengatakan Job Fair Inklusif Hybrid merupakan wujud nyata komitmen bersama dalam kesetaraan kesempatan kerja bagi seluruh masyarakat. "Kita percaya setiap individu termasuk teman-teman penyandang disabilitas memiliki potensi, semangat dan kemampuan yang luar biasa untuk berkontribusi dalam dunia kerja,"ucapnya. Reporter Tri

